

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/ Name :
 Alamat Kantor/ Office Address :</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card :
 Nomor Telepon/ Phone Number :
 Jabatan/ Position :</p> <p>2. Nama/ Name :
 Alamat Kantor/ Office Address :</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ Domicile as stated in ID Card :
 Nomor Telepon/ Phone Number :
 Jabatan/ Position :</p> | <p>Yafin Tandiono Tan
 Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B
 14130, Jakarta Utara, Indonesia</p> <p>Pantai Mutiara Blok SE No. 1C
 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p> <p>021 – 441 3455
 Direktur Utama/ President Director</p> <p>Linayati
 Jln, Raya Cakung Cilincing No 9B
 14130, Jakarta Utara, Indonesia</p> <p>Pantai Mutiara Blok AL No. 9,
 Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara</p> <p>021 – 441 3455
 Direktur/ Director</p> |
|---|---|

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan");</p> <p>2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company");</i></p> <p>2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>
 b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control system and its application.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 29 Maret 2023

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*

Direktur Utama/ President
 Director

Direktur/ Director



Yafin Tandiono Tan

Linayati

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00247/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

www.rsm.id

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements and, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha neto Perusahaan adalah sebesar Rp89,5 miliar, yang mencakup 5,2% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp168 miliar dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp78,5 miliar.

Sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas individual maupun pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2022, the Company's net trade receivables of Rp89.5 billion, which account for approximately 5.2% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp168 billion and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp78.5 billion.

In accordance with PSAK 71 "Financial Instruments", the Company determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis, the expected credit loss rates are based on historical default rates for individuals and groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 3 to the financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

We respond to key audit matter by conducting audit procedures which include:

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant control in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model uses and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) uses by management to estimate the allowance for expected credit losses.*
- *We tested the accuracy and completeness of data uses in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinioin on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our*

pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



00247

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 30, 31	125,413,976,748	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5, 30	89,495,271,982	99,210,812,523	Trade Receivables - Third Parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	17,115,594,357	3,000,756,987	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	7.a	78,707,906,257	62,973,692,367	Prepaid Taxes
Aset Kontrak	8	78,285,816,151	91,593,175,383	Contract Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9, 30, 31	88,828,752,616	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		477,847,318,111	397,074,371,606	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	10	283,600,775,117	377,549,355,677	Right of Use Assets
Aset Tetap	11	949,778,499,275	673,473,252,969	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	31	912,088,850	912,088,850	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,234,291,363,242	1,051,934,697,496	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,712,138,681,353	1,449,009,069,102	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 30, 31			Trade Payables
Pihak Berelasi		2,649,820,536	--	Related Parties
Pihak Ketiga		20,914,870,784	30,640,432,504	Third Parties
Utang Pajak	7.b	731,130,272	262,071,787	Taxes Payable
Beban Akrua	13, 30	16,111,797,725	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	8	757,500,000	757,500,000	Contract Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	14, 30, 31	44,200,843,450	43,682,122,626	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas				Current Maturities of
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	15, 30, 31	34,606,251,648	52,613,426,535	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	16, 30	124,403,204,491	109,977,672,878	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	17	3,698,669,459	11,427,523,250	Deferred Income
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		685,832,759	286,575,337	Short Term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		248,759,921,124	256,138,907,057	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 30, 31	434,835,330,739	87,547,091,405	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	15, 30, 31	108,558,285,845	135,568,507,931	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	16, 30	156,649,936,384	260,601,939,106	Lease Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	17	1,255,137,042	614,551,077	Deferred Income
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.d	142,675,400,551	126,712,290,952	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	20,003,654,000	24,624,055,000	Post-Employment Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		863,977,744,561	635,668,435,471	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,112,737,665,685	891,807,342,528	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal - Rp100 per Saham				Par Value - Rp100 per Share
Modal Dasar - 4.800.000.000 Saham				Authorized Capital - 4,800,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.500.000.000 Saham	19	150,000,000,000	150,000,000,000	Issued and Fully Paid in Capital - 1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	167,602,110,137	167,602,110,137	Additional Paid In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		10,236,231,035	10,136,231,035	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		381,654,605,974	339,555,316,880	Unappropriated
Saham Treasuri		(110,091,931,478)	(110,091,931,478)	Treasury Stock
TOTAL EKUITAS		599,401,015,668	557,201,726,574	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,712,138,681,353	1,449,009,069,102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN	22	648,399,834,168	419,487,164,471	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	<u>(473,249,538,222)</u>	<u>(389,428,926,172)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		175,150,295,946	30,058,238,299	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	26.a	54,213,844,009	63,393,337,271	Others Income
Beban Usaha	24	(37,859,851,733)	(39,096,569,952)	Operating Expenses
Beban Lainnya	26.b	<u>(52,200,308,036)</u>	<u>(17,992,465,632)</u>	Other Expenses
LABA USAHA		139,303,980,186	36,362,539,986	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	25	<u>(32,964,635,101)</u>	<u>(39,717,640,705)</u>	Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>106,339,345,085</u>	<u>(3,355,100,719)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	7.c	<u>(16,091,168,431)</u>	7,249,838,585	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>90,248,176,654</u>	<u>3,894,737,866</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will not be Reclassified to Profit or loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	18	7,296,298,000	867,106,000	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	7.d	<u>(1,605,185,560)</u>	<u>(190,763,320)</u>	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>5,691,112,440</u>	<u>676,342,680</u>	Other Comprehensive Income for the Year After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>95,939,289,094</u>	<u>4,571,080,546</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	27	67.17	2.90	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings ^{*)}		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,036,231,035	348,519,236,334	566,065,646,028	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(13,435,000,000)	(13,435,000,000)	Cash Dividend
Cadangan Umum	21	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	3,894,737,866	3,894,737,866	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	676,342,680	676,342,680	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,136,231,035	339,555,316,880	557,201,726,574	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	(53,740,000,000)	(53,740,000,000)	Cash Dividend
Cadangan Umum	21	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	General Reserve
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	90,248,176,654	90,248,176,654	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	5,691,112,440	5,691,112,440	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		150,000,000,000	167,602,110,137	(110,091,931,478)	10,236,231,035	381,654,605,974	599,401,015,668	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

*) Retained earnings include remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		658,294,179,524	462,581,124,523	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(184,657,442,919)	(157,479,704,899)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(138,499,690,098)	(99,809,284,188)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga		3,378,617,350	3,096,012,806	Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(11,714,234,686)	(3,035,948,530)	Paid for Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak	7.a	14,081,540,055	--	Tax Restitution Receipt
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI				NET CASH FLOWS PROVIDED BY
AKTIVITAS OPERASI		340,882,969,226	205,352,199,712	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(56,709,149,035)	(92,002,930,701)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	11	54,533,481,850	5,733,000,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan dari				Receipt from Investment
Pencairan Rekening Investasi		6,500,000,000	--	Account Disbursement
Uang Muka Pembelian		(13,325,010,151)	(114,746,848)	Purchasing Advance
ARUS KAS BERSIH				NET CASH FLOWS
DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(9,000,677,336)	(86,384,677,549)	USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		248,591,926,598	409,001,624,526	Receipt from Bank Loan
Pembayaran Utang Bank		(293,090,604,903)	(373,169,476,918)	Payment to Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(126,707,031,892)	(153,800,453,376)	Payment to Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	21	(53,740,000,000)	(13,435,000,000)	Payment for Dividend
Pembayaran Bunga Pinjaman		(32,832,617,092)	(38,878,404,512)	Paid for Interest Loan
Pembayaran Administrasi Pinjaman		(132,018,009)	(839,236,193)	Paid for Loan Administration
ARUS KAS BERSIH				NET CASH FLOWS
DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(257,910,345,298)	(171,120,946,473)	USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS		73,971,946,592	(52,153,424,309)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		3,819,269	428,428	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		51,438,210,887	103,591,206,768	AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		125,413,976,748	51,438,210,887	AT THE END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas		49,145,131	86,885,774	Cash on Hand
Bank		18,364,831,617	851,325,113	Cash in Banks
Deposito Berjangka		107,000,000,000	50,500,000,000	Time Deposit
Total		125,413,976,748	51,438,210,887	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32/
 Additional information of non-cash activities is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023 (Catatan 33)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp700 per saham.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Additional State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the stock split with 1:5 ratio where the authorized capital was originally 4,800,000,000 shares to 24,000,000,000 shares, as well as changes in the Company’s issued and paid-up capital from 1,500,000,000 shares to 7,500,000,000 shares. This Deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022. Changes in the Company’s issued and paid-up capital is effective from January 6, 2023 (Note 33).

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities includes services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

b. Initial Public Offering

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp700 per share through capital market.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp12.397.889.863.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesian Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp167,602,110,137 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp12,397,889,863.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioner, Director and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioner and Director as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Johanes Wargo	President Commissioner
Komisaris Independen	Irjanto Ongko	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Yafin Tandiono Tan	President Director
Direktur	Linayati	Director

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 562 dan 614 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021 the Company had a total of 562 and 614 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>Komite Audit</u>	
Ketua merangkap anggota	Irjanto Ongko	Chairman cum member
Anggota 1	Wikanto Artadi	Member 1
Anggota 2	Dian Utami Tjandra	Member 2

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Susunan Internal Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Kepala Internal Audit	Akhmad Baihakky	Head of Internal Audit
Anggota 1	Liga Nenggala Giri	Member 1
Anggota 2	Iriene Noviany	Member 2

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Berlaku Efektif untuk Tahun Buku yang Dimulai pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. Significant Accounting Policies

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

c. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) Effective for the Year Beginning on or after January 1, 2022

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	Rp	Rp	
Euro (EUR)	16,712.63	16,126.84	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15,731.00	14,269.01	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11,659.08	10,533.77	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	117.57	123.89	Japan Yen (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

e. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- a) *An person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

f. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

f. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company' business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. *The contractual terms of the financial asset provide rights on a specified date to cash flows Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) of the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset provide rights on a specified date to cash flows Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) of the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- I. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - II. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak

- I. The amount of the loss allowance; and
 - II. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu atas uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. the time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5.00%	Building
Alat Berat	8 - 20	12.50% - 5.00%	Heavy Equipment
Kendaraan	4	25.00%	Vehicle
Perlengkapan Kantor	4	25.00%	Office Equipment

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar Nihil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets amounted to Nil.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economy benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Pada tanggal insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

individual asset, if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's Cash-Generating Unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

k. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) *The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Company has the right to obtain substantially all of the economy benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

- (iii) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- The Company has the right to operate the asset; or
- The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the rights-of-use assets indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

When a sale and leaseback qualifies as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right of use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Company recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

I. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - c) *The contract has commercial substance;*
 - d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
(i) pengakuan awal *goodwill*; atau

price are estimated based on expected cost plus margin.

- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services.*

Revenue is recognized when earned during the period the services are rendered. Meanwhile, expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
(i) the initial recognition of goodwill; or*

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau

(ii) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tanggungan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company;

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

o. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 11.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 11.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company assesses financial assets for impairment at amortized cost at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management should consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, present conditions, and forecasts of future economic conditions. The Company adopts a simplified approach to measuring expected credit losses using a *roll rate* and *discounted cash flow* to value cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables. The carrying value of the financial assets has been disclosed in Note 5

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Informasi tambahan atas aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 7.d.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.f.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised. Additional information on deferred tax assets is disclosed in Note 7.d.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

b. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by Management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Kas	49,145,131	86,885,774	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,856,491,185	5,927,026	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,081,103,939	96,829,382	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279,769,817	4,614,168	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123,081,394	720,717,981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,567,933	2,469,637	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	58,938	58,938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	4,177,476	PT Bank Capital Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,758,411	16,530,505	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	18,364,831,617	851,325,113	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72,500,000,000	50,500,000,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	34,500,000,000	--	PT Bank Permata Tbk
Sub Total	107,000,000,000	50,500,000,000	Sub Total
Total	125,413,976,748	51,438,210,887	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Suku Bunga	3.75% - 4.75%	2.75% - 3.25%	Interest Rate
Jangka Waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Satyamitra Surya Perkasa	38,276,260,969	38,536,677,969	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Saipem Indonesia	37,743,398,734	13,082,960,478	PT Saipem Indonesia
PT Konusa Dwitama Karya	15,947,652,284	3,269,659,600	PT Konusa Dwitama Karya
PT Pembangunan			PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk	930,017,939	11,857,813,186	Perumahan (Persero) Tbk
Lain-lain (Di bawah Rp10 Miliar)	75,142,923,189	69,500,443,090	Others (Under Rp10 Billions)
Sub Total	168,040,253,115	136,247,554,323	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(78,544,981,133)	(37,036,741,800)	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	89,495,271,982	99,210,812,523	Total - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	46,490,919,318	27,797,091,735	Not yet Due
1 - 30 Hari	44,555,315,751	20,236,840,157	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	10,855,893,831	7,412,601,213	31 - 60 Days
> 60 Hari	66,138,124,215	80,801,021,218	> 60 Days
Total	168,040,253,115	136,247,554,323	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(78,544,981,133)	(37,036,741,800)	Provision for Impairment Losses
Total - Neto	89,495,271,982	99,210,812,523	Total - Net

b. By Aging

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	37,036,741,800	39,763,668,799	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 26.b)	43,586,218,894	--	Addition (Note 26.b)
Penghapusan	(2,077,979,561)	(196,130,464)	Write Off
Pemulihan (Catatan 26.a)	--	(2,530,796,535)	Reversal (Note 26.a)
Saldo Akhir	78,544,981,133	37,036,741,800	Ending Balance

c. Changes in the Provision for Impairment Losses

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Uang Muka			Advances
Pembelian	13,558,226,999	233,216,848	Purchase
Operasional	454,277,726	197,025,331	Operational
Sub Total	14,012,504,725	430,242,179	Sub Total
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi	3,103,089,632	2,570,514,808	Insurance
Total	17,115,594,357	3,000,756,987	Total

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28 (a):			<i>Article 28 (a):</i>
Tahun 2015	3,669,407,500	--	<i>Year 2015</i>
Tahun 2020	--	16,159,118,624	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021	9,847,562,530	9,847,562,530	<i>Year 2021</i>
Tahun 2022	11,920,788,686	--	<i>Year 2022</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>53,270,147,541</u>	<u>36,967,011,213</u>	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>78,707,906,257</u>	<u>62,973,692,367</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2016, 2018, 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year 2016, 2018, 2020, 2021 and 2022 as follows:

Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter(s)

Jenis Pajak	Periode Pajak/ Tax	Nilai/ Amount	Type of Tax
			<u>2022</u>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	2,492,497	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2021	1,334,865	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2022	1,286,378	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	2,413,844	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2022	267,863	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2021	17,733	<i>Income Tax Art. 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Badan	2020	1,000,000	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2020	18,313,320	<i>Value Added Tax</i>
			<u>2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 15	2016	100,000	<i>Income Tax Art. 15</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2018	100,000	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	303,510	<i>Final Income Tax Art. 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	70,181	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 26	2021	12,742	<i>Income Tax Art. 23 & 26</i>

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter(s)

Jenis Pajak	Periode Pajak/ Tax	Nilai/ Amount	Type of Tax
			<u>2022</u>
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2020	16,159,118,629	<i>Corporate Income Tax Overpayment Letter</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2020	(4,484,396)	<i>Tax Underpayment Letter Art. 21</i>
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2020	(320,483,093)	<i>Value Added Tax Underpayment Letter</i>

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp14.425.874.233 dikurangi beberapa STP sebesar Rp344.334.178, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp14.081.540.055.

In 2022 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 concerning Refunds of Tax Overpayments for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp14,425,874,233 minus several STPs of Rp344,334,178, so that the Company received the overpayment of corporate tax returns amounting to Rp14,081,540,055.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp2.989.635.885.

On 11 June 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpaid Rp6,659,043,385, becomes overpayment Rp2,989,635,885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

On 22 June 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, the Tax Court rejected the lawsuit.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PK-PJK/ LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Through Judicial Review Memory No. 044/ M.PK-PJK/ LSS/X/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated June 9, 2021.

Melalui putusan Nomor 1819/B/PK/Pjk/2022 tanggal 29 Juni 2022 Pengadilan Pajak menerima dan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021 dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sehingga jumlah pengembalian yang diterima adalah sebesar Rp3.669.407.500.

Through decree Number 1819/B/PK/Pjk/2022 dated 29 June 2022 the Tax Court accepted and granted the request for Judicial Review of the Tax Court Decree No.PUT-007654.99/2020/PP/MXB Year 2021 dated 9 June 2021 and canceled the tax court Decree. Hence the amount of returns received is Rp3,669,407,500.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	14,266,929	18,899,995	Article 4 (2)
Pasal 23	101,489,824	107,020,892	Article 23
Pasal 21	607,573,519	134,350,900	Article 21
Pasal 15	7,800,000	1,800,000	Article 15
Total	731,130,272	262,071,787	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini:			Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu Tahun 2020	1,733,244,391	--	Prior Year Tax Adjustments Year 2020
Pajak Tangguhan	14,357,924,040	(7,249,838,585)	Deferred Tax
Total	16,091,168,431	(7,249,838,585)	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Laba (Rugi) Sebelum			Income (Loss) Before
Beban Pajak Penghasilan	106,339,345,085	(3,355,100,719)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Non-Final	106,339,345,085	(3,355,100,719)	Income (Loss) Before Income Tax Expense - Non-Final
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(3,378,617,350)	(3,096,012,806)	Interest Income
Beban Pajak Akomodasi	(3,012,442,211)	4,211,332,276	Tax Expense
Asuransi	3,751,533,178	5,861,895,297	Accommodation
Asuransi	115,284,999	237,107,018	Insurance
Telekomunikasi	112,986,915	72,936,433	Telecommunication
Pemeliharaan Kendaraan	104,243,676	521,289,995	Vehicle Maintenance
Pengobatan	89,256,869	423,410,323	Medicine Employee
Sumbangan	68,136,022	293,635,243	Donation
Tunjangan PPh 21	22,555,842	282,529,829	Benefit of Income Tax Art. 21
Perjamuan	840,000	2,845,000	Entertainment
Sub Total	(2,126,222,060)	8,810,968,608	Sub Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penambahan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	43,586,218,894	--	Additional Impairment Losses for Receivables
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	--	(2,530,796,535)	Recovery Impairment Losses for Receivables
Penghapusan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(2,077,979,561)	(196,130,464)	Write Off Impairment Losses for Receivables
Pembayaran Liabilitas Sewa	(126,707,031,892)	(153,800,453,376)	Payment of Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	3,361,729,759	4,380,524,337	Post-Employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	43,735,312,312	57,695,387,369	Depreciation of Fixed Assets
Sub Total	(38,101,750,488)	(94,451,468,669)	Sub Total
Laba (Rugi) Fiskal	66,111,372,537	(88,995,600,780)	Fiscal Income (Loss)
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated of Fiscal Loss
Tahun 2021	(77,436,564,782)	--	Year 2021
Tahun 2020	(22,292,826,127)	(35,351,092,674)	Year 2020
Sub Total	(99,729,390,909)	(35,351,092,674)	Sub Total
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(33,618,018,372)	(124,346,693,454)	Accumulation of the Fiscal Loss Be Compensated
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pasal 22	103,277,000	3,405,807,000	Article 22
Pasal 23	11,817,511,686	6,441,755,530	Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	11,920,788,686	9,847,562,530	Over Payment of Income Tax

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 akan menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2022 will be used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Tax Income.

Perubahan akumulasi rugi fiskal tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan SPT Badan Tahun 2021 dan SKPLB No. 00016/406/20/081/22 masing-masing sebesar Rp11,559,035,998 dan Rp13,058,266,547

Changes in accumulated fiscal losses for 2021 and 2020 are in accordance with the Annual Tax Return of 2021 and SKPLB No. 00016/406/20/081/22 amounting to Rp11.559.035.998 and Rp13.058.266.547, respectively.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Liabilities

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	8,148,083,196	9,131,812,653	--	17,279,895,849	Impairment Losses for Trade Receivable	
Penurunan Nilai Aset Tetap	595,671,880	--	--	595,671,880	Impairment Losses for Fixed Assets	
Imbalan Pascakerja	5,480,339,114	676,533,973	(1,605,185,560)	4,551,687,527	Post-Employment Benefit	
Penyusutan Aset Tetap	(161,479,066,919)	(9,621,768,709)	--	(171,100,835,628)	Depreciation of Fixed Assets	
Akumulasi Rugi Fiskal	27,356,272,560	(14,544,501,958)	--	12,811,770,602	Accumulated of Fiscal Loss	
Laba Rugi	(6,813,590,783)	--	--	(6,813,590,783)	Profit Loss	
Total	(126,712,290,952)	(14,357,924,040)	(1,605,185,560)	(142,675,400,552)	Total	

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	8,748,007,136	(599,923,940)	--	8,148,083,196	Impairment Losses for Trade Receivable	
Penurunan Nilai Aset Tetap	595,671,880	--	--	595,671,880	Impairment Losses for Fixed Assets	
Imbalan Pascakerja	4,707,386,860	963,715,574	(190,763,320)	5,480,339,114	Post-Employment Benefit	
Penyusutan Aset Tetap	(148,786,081,697)	(12,692,985,222)	--	(161,479,066,919)	Depreciation of Fixed Assets	
Akumulasi Rugi Fiskal	7,777,240,388	19,579,032,172	--	27,356,272,560	Accumulated of Fiscal Loss	
Laba Rugi	(6,813,590,783)	--	--	(6,813,590,783)	Profit Loss	
Total	(133,771,366,216)	7,249,838,585	(190,763,320)	(126,712,290,952)	Total	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The Management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

8. Aset Kontrak

8. Contract Asset

		2022		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa Crane	78,285,816,151	(757,500,000)	Crane Rent	
Total	78,285,816,151	(757,500,000)	Total	

		2021		
	Aset Kontrak/ Contract Assets	Liabilitas Kontrak/ Contract Liabilities		
Sewa Crane	91,593,175,383	(757,500,000)	Crane Rent	
Total	91,593,175,383	(757,500,000)	Total	

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Keuangan Lancar Lainnya

9. Other Current Financial Assets

	2022 Rp	2021 Rp	
Dana Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted Fund</i>
Rupiah	51,413,726,308	51,698,137,055	<i>Rupiah</i>
Euro	16,712,630,000	16,126,840,000	<i>Euro</i>
Yen	11,768,693,885	6,204,178,773	<i>Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	8,165,087,299	7,381,147,692	<i>United States Dollar</i>
Piutang Karyawan	768,615,124	947,419,939	<i>Employee Receivables</i>
Lain-lain	--	6,500,000,000	<i>Others</i>
Total	<u>88,828,752,616</u>	<u>88,857,723,459</u>	Total

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10%-0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dengan mata uang Rupiah dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 14).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0.10%-0.50% for foreign currency and 3.25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4.20% with Rupiah Currency in order to provide bank debt facilities (Note 14).

Saldo lain-lain merupakan dana yang terdapat di rekening investasi pada PT Sucor Sekuritas.

Others balances represent fund in the investment account at PT Sucor Sekuritas.

10. Aset Hak Guna

10. Right-of-Use Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa Tanah	8,000,000,000	3,000,000,000	7,500,000,000	--	3,500,000,000	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	511,984,150,015	25,696,094,714	--	(130,360,465,815)	407,319,778,914	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	<u>519,984,150,015</u>	<u>28,696,094,714</u>	<u>7,500,000,000</u>	<u>(130,360,465,815)</u>	<u>410,819,778,914</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa Tanah	6,716,666,666	1,983,333,333	7,500,000,000	--	1,199,999,999	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	135,718,127,672	43,735,312,312	--	(53,434,436,187)	126,019,003,797	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	<u>142,434,794,338</u>	<u>45,718,645,645</u>	<u>7,500,000,000</u>	<u>(53,434,436,187)</u>	<u>127,219,003,796</u>	Sub Total
Nilai Buku	<u>377,549,355,677</u>				<u>283,600,775,117</u>	Book Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sewa Tanah	7,000,000,000	1,000,000,000	--	--	8,000,000,000	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	629,591,167,436	71,590,170,448	--	(189,197,187,869)	511,984,150,015	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	<u>636,591,167,436</u>	<u>72,590,170,448</u>	<u>--</u>	<u>(189,197,187,869)</u>	<u>519,984,150,015</u>	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sewa Tanah	3,816,666,666	2,900,000,000	--	--	6,716,666,666	<i>Rent Lands</i>
Sewa Alat Berat	185,358,282,530	64,873,812,446	--	(114,513,967,304)	135,718,127,672	<i>Rent Heavy Equipment</i>
Sub Total	<u>189,174,949,196</u>	<u>67,773,812,446</u>	<u>--</u>	<u>(114,513,967,304)</u>	<u>142,434,794,338</u>	Sub Total
Nilai Buku	<u>447,416,218,240</u>				<u>377,549,355,677</u>	Book Value

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	43,735,312,312	64,873,812,446	Cost of Revenue (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	1,983,333,333	2,900,000,000	Operating Expenses (Note 24)
Total	45,718,645,645	67,773,812,446	Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5,104,197,046	--	--	--	5,104,197,046	Building
Alat Berat	1,459,359,633,734	417,444,850,938	89,981,008,504	130,360,465,815	1,917,183,941,983	Heavy Equipment
Kendaraan	11,429,334,277	1,285,201,619	519,054,545	--	12,195,481,351	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,984,043,017	215,189,863	--	--	2,199,232,880	Office Equipment
Sub Total	1,477,877,208,074	418,945,242,420	90,500,063,049	130,360,465,815	1,936,682,853,260	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	803,453,012	255,209,852	--	--	1,058,662,864	Building
Alat Berat	790,357,798,952	182,517,407,163	54,450,479,861	53,434,436,187	971,859,162,440	Heavy Equipment
Kendaraan	9,330,019,588	1,054,926,610	519,054,545	--	9,865,891,653	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,529,996,035	207,953,475	--	--	1,737,949,510	Office Equipment
Sub Total	802,021,267,587	184,035,497,100	54,969,534,406	53,434,436,187	984,521,666,467	Sub Total
Penurunan Nilai						Impairment
Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Heavy Equipment
Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Sub Total
Nilai Buku	673,473,252,969				949,778,499,275	Book Value
	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Koreksi/ Reclassification/ Adjustments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Perolehan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	5,104,197,046	--	--	--	5,104,197,046	Building
Alat Berat	1,216,007,548,435	103,538,437,197	49,383,539,767	189,197,187,869	1,459,359,633,734	Heavy Equipment
Kendaraan	11,431,691,818	1,935,561,091	1,937,918,632	--	11,429,334,277	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,714,315,742	269,727,275	--	--	1,984,043,017	Office Equipment
Sub Total	1,234,257,753,041	105,743,725,563	51,321,458,399	189,197,187,869	1,477,877,208,074	Sub Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	548,243,159	255,209,853	--	--	803,453,012	Building
Alat Berat	572,767,546,656	150,249,408,092	47,173,123,100	114,513,967,304	790,357,798,952	Heavy Equipment
Kendaraan	10,065,641,561	1,202,296,659	1,937,918,632	--	9,330,019,588	Vehicles
Perlengkapan Kantor	1,382,773,769	147,222,266	--	--	1,529,996,035	Office Equipment
Sub Total	584,764,205,145	151,854,136,870	49,111,041,732	114,513,967,304	802,021,267,587	Sub Total
Penurunan Nilai						Impairment
Alat Berat	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Heavy Equipment
Sub Total	2,382,687,518	--	--	--	2,382,687,518	Sub Total
Nilai Buku	647,110,860,378				673,473,252,969	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 23)	182,948,453,193	151,152,619,834	Cost of Revenue (Note 23)
Beban Usaha (Catatan 24)	1,087,043,907	701,517,037	Operating Expenses (Note 24)
Total	184,035,497,100	151,854,136,871	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap dikarenakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on fixed assets due to sales of fixed assets are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	54,533,481,850	5,733,000,000	Selling Price
Nilai Tercatat	35,530,528,643	2,210,416,667	Carrying Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	19,002,953,207	3,522,583,333	Gain from Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.888.465.866.819 dan Rp1.823.279.288.300.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets was insured against on fire and other risks with a total sum insured of Rp2,888,465,866,819 and Rp1,823,279,288,300 respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the condition of fixed assets, the Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

The Company's fixed asset consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 14).

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 28)			Related Party (Note 28)
PT Gala Sentosa Abadi	2,649,820,536	--	PT Gala Sentosa Abadi
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sany Indonesia Machinery	342,240,299,982	12,239,999,999	PT Sany Indonesia Machinery
JA Mitsui Leasing Ltd	83,078,712,871	105,097,174,780	JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sany Heavy Industry Indonesia	29,522,398,498	--	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	908,790,172	850,349,130	Others (Below Rp1 Billion)
Sub Total	455,750,201,523	118,187,523,909	Sub Total
Total	458,400,022,059	118,187,523,909	Total
Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion
JA Mitsui Leasing Ltd	(66,424,380,739)	(87,547,091,405)	JA Mitsui Leasing Ltd
PT Sany Indonesia Machinery	(338,956,650,000)	--	PT Sany Indonesia Machinery
PT Sany Heavy Industry Indonesia	(29,454,300,000)	--	PT Sany Heavy Industry Indonesia
Sub Total	(434,835,330,739)	(87,547,091,405)	Sub Total
Total Jangka Pendek	23,564,691,320	30,640,432,504	Total Current Portion

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	375,244,492,939	13,056,584,604	Rupiah
Yen Jepang	83,078,712,871	105,097,174,780	Japan Yen
Dolar Singapura	76,816,249	33,764,525	Singapore Dollar
Total	458,400,022,059	118,187,523,909	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Beban Akruakl

13. Accrued Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Operasional Sewa	6,769,096,867	1,428,344,460	Rent Operational
Gaji dan Kompensasi Karyawan	5,231,687,778	3,960,870,604	Employee Salaries and Compensation
Sewa Alat Berat	2,649,820,536	588,277,400	Heavy Equipment Rental
Tenaga Ahli	31,507,000	190,414,000	Experts
Material	--	48,507,891	Material
Lainnya	1,429,685,544	275,167,785	Others
Total	16,111,797,725	6,491,582,140	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

14. Short-Term Bank Loans

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	5,066,644,090	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,957,387,769	12,855,159,474	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR989,114; 2021: EUR820,452)	16,530,694,809	13,232,114,153	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: EUR989,114; 2021: EUR820,452)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD496,412; 2021: USD 493,301)	7,809,051,542	7,038,915,933	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: USD496,412; 2021: USD 493,301)
Yen			Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY41,710,037; 2021: JPY 44,307,836)	4,903,709,330	5,489,288,976	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: JPY41,710,037; 2021: JPY 44,307,836)
Total	44,200,843,450	43,682,122,626	Total

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan nomor perjanjian S.2022.081/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. Dalam perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

• **Fasilitas Pinjaman Rekening Koran**

- a. Plafon : USD500,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023
- b. Plafon : EUR1,000,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023
- c. Plafon : JPY50,000,000
Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

The last amendment was on August 12, 2022 with agreement number S.2022.081/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-4. In the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

• **Overdraft Loan Facilities**

- a. Overdraft : USD500,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023
- b. Overdraft : EUR1,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023
- c. Overdraft : JPY50,000,000
Interest : TD+0.85%STR
Period : Until May 16, 2023

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Plafon : Rp30.000.000.000
 Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
 Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

• **Fasilitas FX Line Indicative**

Plafon : USD400,000
 Tingkat Bunga : TD+0,85% STR
 Jangka Waktu : s.d. 16 Mei 2023

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 9) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021, pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 16 Juni 2022 dengan nomor perjanjian 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. Atas fasilitas pinjaman yang diperoleh, dikenakan Bunga TD+0,70% dengan jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2023.

Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp20.000.000.000.

d. Overdraft : Rp30,000,000,000
 Interest : TD+0,85%STR
 Period : Until May 16, 2023

• **FX Line Indicative Facility**

Plafond : USD400,000
 Interest : TD+0,85%STR
 Period : Until May 16, 2023

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 9) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021, on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp20,000,000,000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The agreement has been extended or amended several times.

The last amandement was on June 16, 2022 with agreement number 408/OL/JKTEEB/WHT/VI/2022. The loan facility obtained is subject to TD+0.70% interest with a term of up to June 18, 2023.

Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp20,000,000,000.

15. Utang Bank Jangka Panjang

15. Long-Term Bank Loans

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	6,545,581,536	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	1,123,776,243	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	--	7,669,357,779	
Euro			Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6,029,748; 2021: EUR7,369,692)	100,772,948,821	118,849,845,507	Commerzbank Aktiengesellschaft (2022: EUR6,029,748; 2021: EUR7,369,692)
Landesbank Baden-Wurtemberg (2022: EUR3,017,801; 2021: EUR4,735,210)	50,435,394,702	76,363,970,179	Landesbank Baden-Wurtemberg (2022: EUR3,017,801; 2021: EUR4,735,210)
	151,208,343,523	195,213,815,686	
Sub Total	151,208,343,523	202,883,173,465	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(34,606,251,648)	(52,613,426,535)	Less: Current Portion
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(8,043,806,030)	(14,701,238,999)	Unamortized Transaction Cost
Total - Neto	108,558,285,845	135,568,507,931	Total - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Penempatan deposito (Catatan 9);
- 2) Alat berat (Catatan 11);
- 3) Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 17 Februari 2022 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp6.545.581.536.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Mei 2022 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini. Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp1.123.776.243.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60030915, pada tanggal 26 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR5,015,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of term installment facility of Rp30,000,000,000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10.75%.

The facilities are secured by:

- 1) Placement of time deposit (Note 9);*
- 2) Heavy Equipment (Note 11);*
- 3) Personal Guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).*

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (negative covenants) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On February 17, 2022 the Company has been fully paid this loan facility. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Nil and Rp6,545,581,536.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ABF/IV/2017 dated April 26, 2017, The Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp10,000,000,000. This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 11).

On May 31, 2022 the Company has been fully paid this loan facility. The outstanding balance as of December 31, 2022 dan 2021 are amounting to Nil and Rp1,123,776,243.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Based on Loan Agreement Number 700/60030915, on January 26, 2015, the Company obtained a loan facility amounted EUR5,015,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum. Term of the loan is 7 years.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/60044816, pada tanggal 25 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan jumlah EUR1,042,500 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+2,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Desember 2021.

Based on Loan Agreement Number 700/60044816, on October 25, 2016, the Company obtained a loan facility amounted EUR1,042,500 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+2.25% per annum Term of the loan is 5 years. This loan facility has been fully paid on December 2021.

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009, pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17,933,000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009, on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17,933,000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8.5 years.

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amendemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

On December 20, 2021, an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp50.435.394.702 dan Rp76.363.970.179.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp50,435,394,702 and Rp76,363,970,179.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian Nomor 700/SMU/001, pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR11,426,749.55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1,40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Based on Loan Agreement Number 700/SMU/001, on August 20, 2018, The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR11,426,749.55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100.772.948.821 dan Rp118.849.845.507.

The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp100,772,948,337 and Rp118,849,845,507.

16. Liabilitas Sewa

16. Lease Liabilities

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of obligation under finance lease based on the maturity period is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo: pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2022	--	123,173,110,516	2022
2023	124,403,204,491	113,818,569,640	2023
2024	81,118,935,251	67,136,515,017	2024
2025	48,246,147,183	40,906,147,224	2025
2026	27,284,853,950	25,545,269,586	2026
	281,053,140,875	370,579,611,984	
Dikurangi: Bagian Lancar	(124,403,204,491)	(109,977,672,878)	Less: Current Portion
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	156,649,936,384	260,601,939,106	Total Long Term Lease Liabilities - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Pendapatan Ditangguhkan

17. Deferred Income

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Pendapatan Ditangguhkan - Jual dan Sewa Kembali	4,953,806,501	12,042,074,327	Deferred Income - Sale and Lease-Back
Dikurangi:			Less:
Bagian Lancar	<u>(3,698,669,459)</u>	<u>(11,427,523,250)</u>	Current Portion
Total Pendapatan Ditangguhkan - Tidak Lancar	<u>1,255,137,042</u>	<u>614,551,077</u>	Total Deferred Income - Non-Current

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

18. Post-Employment Benefit Liabilities

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 tentang Cipta Kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 562 dan 614 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law Number 11 Year 2020 dated November 2, 2020 about Creating Jobs, covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 562 and 614 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan dan Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of providing post-employment benefits is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril dan Amran Nangasan and Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Method</i>
Tingkat Diskonto	7.20%	3.40% - 7.55%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji	5,00%	5.00%	<i>Future Salary Increase</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (Rata-rata)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (Average)</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	10,00% dari Table Mortalita/ <i>10.00% from Mortality Table</i>		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6,00% sampai dengan usia 29 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada saat usia 53 tahun/ <i>6.00% up to age 30 then decreasing linearly to become 0.00% at age 53 years</i>		<i>Resignation Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal Pension Ages</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Nilai Kini Liabilitas	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	<i>Present Value of Obligation</i>
Total	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	24,624,055,000	21,397,211,000	<i>Beginning Balance</i>
Beban Diakui di Laba Rugi	2,675,897,000	4,561,123,000	<i>Expense Recognized in Profit or Loss</i>
Pembayaran Manfaat	--	(467,173,000)	<i>Benefit Payment</i>
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(7,296,298,000)</u>	<u>(867,106,000)</u>	<i>Amount Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>20,003,654,000</u>	<u>24,624,055,000</u>	<i>Ending Balance</i>

Komponen biaya imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of post-employment benefit expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	2,797,206,000	3,548,332,000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,706,200,000	1,180,751,000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(1,827,509,000)	(157,570,000)	<i>Benefit Payment</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	(10,390,000)	<i>Remeasurement of Employee Benefit</i>
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	<u>2,675,897,000</u>	<u>4,561,123,000</u>	<i>Expense for the Year Recognized in Profit or Loss</i>

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penilaian Kembali Liabilitas			<i>Obligation Remeasurement</i>
Perubahan Asumsi Ekonomis	(344,950,000)	(299,727,000)	<i>Changes in Economic Assumptions</i>
Penyesuaian Pengalaman	<u>(6,951,348,000)</u>	<u>(567,379,000)</u>	<i>Experience Adjustment</i>
Total Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(7,296,298,000)</u>	<u>(867,106,000)</u>	<i>Total Recognized in Other Comprehensive Income</i>

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefit expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(2,878,704,000)	(2,011,598,000)	<i>Beginning Balance</i>
Efek Perubahan dari Asumsi Aktuarial	(344,950,000)	(299,727,000)	<i>Effect on Change in Actuarial Assumption</i>
Efek Penyesuaian Pengalaman	<u>(6,951,348,000)</u>	<u>(567,379,000)</u>	<i>Effect on Change in Experience Adjustment</i>
Saldo Akhir	<u>(10,175,002,000)</u>	<u>(2,878,704,000)</u>	<i>Ending Balance</i>

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat +1%	21,257,768,178	26,455,022,000	<i>If Rate +1%</i>
Jika Tingkat -1%	24,542,761,132	26,312,252,631	<i>If Rate -1%</i>

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat +1%	24,479,128,581	30,170,895,000	<i>If Rate +1%</i>
Jika Tingkat -1%	21,285,942,713	26,409,671,000	<i>If Rate -1%</i>

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di			<i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in</i>
0-2 Tahun	2,996,603,768	7,935,750,000	<i>0-2 years</i>
2-5 Tahun	5,078,578,977	5,963,764,000	<i>2-5 Years</i>
5-10 Tahun	5,129,772,829	20,918,410,000	<i>5-10 Years</i>
Diatas 10 Tahun	6,798,698,426	117,406,626,000	<i>Above 10 Years</i>

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	<u>2022 dan/and 2021</u>		
	<u>Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Lembar/Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</u>	<u>Total Modal Saham/ Total Paid-in Capital Rp</u>
Pemegang Saham/ Stockholders			
Yafin Tandiono Tan	350,000,000	26.05	35,000,000,000
PT Sumi Traktor Perkasa	850,000,000	63.27	85,000,000,000
Masyarakat/ Public (dibawah/ below 5%)	143,500,000	10.68	14,350,000,000
Jumlah Saham Beredar/ Outstanding Stocks	<u>1,343,500,000</u>		<u>134,350,000,000</u>
Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stocks	<u>156,500,000</u>		<u>15,650,000,000</u>
Total	<u>1,500,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>150,000,000,000</u>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp 110,091,931,478.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan di tahun 2018.

20. Additional Paid-in Capital

This account represents shares's premium over the par value of the Company's initial public in 2018.

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Agio Sebagai Hasil			Premium on Stock from
Penawaran Umum Perdana Saham 2018	180,000,000,000	180,000,000,000	Stock Initial Public Offering in 2018
Beban Emisi Saham	(12,397,889,863)	(12,397,889,863)	Stock Issuance Cost
Total	<u>167,602,110,137</u>	<u>167,602,110,137</u>	Total

21. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta nomor 63 tanggal 22 Juli 2021, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2021. Pemegang Saham juga menyetujui menyisihkan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2020.

21. Cash Dividend and General Reserve

Based on Notarial Deed number 63 dated July 22, 2021, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2020 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on August 23 and 24, 2021. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 form net income in 2020.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta nomor 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

Based on Notarial Deed number 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp13,435,000,000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 105/SMU-DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2022, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim dengan nilai total sebesar Rp40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada 2 Desember 2022.

Based on Decision Letter No. 105/SMU-DIR/X/2022 dated October 31, 2022 regarding the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of Rp40,305,000,000 which were paid on December 2, 2022.

22. Pendapatan

22. Revenues

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Sewa Crane	648,399,834,168	419,487,164,471	Crane Rent
Total	<u>648,399,834,168</u>	<u>419,487,164,471</u>	Total

Pendapatan yang melebihi 10,00% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceed 10.00% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Saipem Indonesia	180,131,810,663	50,631,993,937	Saipem Indonesia
BP Berau Ltd	109,160,938,602	76,684,470,138	BP Berau Ltd
CSTS Joint Operation	64,325,981,849	54,919,061,787	CSTS Joint Operation

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Biaya Langsung Alat Berat			Direct Cost of Rental
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	182,948,453,193	151,152,619,833	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Gaji dan Tunjangan	115,823,399,833	78,642,732,602	Salary and Allowances
Pemeliharaan	62,351,109,366	42,836,080,331	Maintenance
Mobilisasi	38,627,860,889	25,646,427,403	Mobilization
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	43,735,312,312	64,873,812,446	Depreciation of Right of Use (Note 10)
Sewa	15,075,177,420	12,285,556,183	Rental
Asuransi	11,121,491,184	10,121,450,584	Insurance
Bahan Bakar	3,566,734,025	3,870,246,791	Fuel
Total	<u>473,249,538,222</u>	<u>389,428,926,172</u>	Total

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	15,461,269,154	14,305,680,982	Salaries and Allowances
Keperluan Kantor	2,826,844,379	5,951,144,046	Office Supplies
Imbalan Pascakerja (Catatan 18)	2,675,897,000	4,561,123,000	Post-Employment Benefit (Note 18)
Pelatihan dan Sertifikasi	2,698,267,748	4,379,920,000	Training and Certification
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 10)	1,983,333,333	2,900,000,000	Depreciation of Right of Use (Note 10)
Jasa Konsultan	5,893,911,570	778,570,905	Consultant Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	1,087,043,907	701,517,037	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Sewa Bangunan	36,937,500	324,366,191	Building Rental
Pengiriman	101,882,542	102,473,842	Delivery
Lain-lain	5,094,464,600	5,091,773,949	Others
Total	37,859,851,733	39,096,569,952	Total

25. Beban Keuangan

25. Financial Charges

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bunga Bank dan Liabilitas Sewa	32,832,617,092	38,878,404,512	Bank and Lease Liabilities Interests
Administrasi Sewa Guna	132,018,009	839,236,193	Lease Administration
Total	32,964,635,101	39,717,640,705	Total

26. Penghasilan (Beban) Lainnya

26. Other Income (Expenses)

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	19,002,953,207	3,522,583,333	Gain from Sale of Fixed Assets (Note 11)
Keuntungan Klaim Asuransi	12,218,082,688	3,756,806,918	Gain from Insurance Claim
Penjualan Alat Berat - Jual dan Sewa Kembali	7,141,565,764	21,741,199,383	Sale of Heavy Equipment - Sale and Lease-Back
Bunga Deposito	3,378,617,350	3,096,012,806	Deposit Interest
Keuntungan Selisih Kurs	5,109,445,982	28,305,968,300	Gain from Foreign Exchange
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5)	--	2,530,796,535	Trade Receivable Reversal (Note 5)
Lain-lain	7,363,179,018	439,969,996	Others
Total	54,213,844,009	63,393,337,271	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya	43,586,218,894	--	Impairment Loss of Receivables and Other Current Financial Assets
Beban Pajak	3,012,442,211	6,849,031,149	Tax Expenses
Administrasi Bank	3,119,045,059	9,082,855,683	Bank Charges
Lain-lain	2,482,601,872	2,060,578,800	Others
Total	52,200,308,036	17,992,465,632	Total

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Laba Per Saham

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Bersih	90,248,176,654	3,894,737,866
Jumlah Saham Beredar (Lembar):		
Awal Tahun	1,343,500,000	1,343,500,000
Pembelian Saham Treasuri	--	--
Akhir Tahun	1,343,500,000	1,343,500,000
Rata-rata Tertimbang	1,343,500,000	1,343,500,000
Laba Per Saham Dasar	67.17	2.90

27. Earning Per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

Net Income

Number of Shares Outstanding (per Share):

Beginning of the Year

Purchase of Treasury Stock

Ending of the Year

Weighted Average

Basic Earnings Per Share

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Kompensasi Manajemen Kunci Perusahaan
 Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp4.885.558.000 dan Rp4.722.400.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Sifat Pihak Berelasi

28. Nature and Transaction with Related Party

a. Company's Key Management Compensation
 Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp4,885,558,000 and Rp4,722,400,000 respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

b. Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Saldo Akun/Transaksi/ <i>Account Balance/Transaction</i>
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendali) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Sewa Krane, Pembelian Sparepart/ <i>Crane Rental, Purchase of Spareparts</i>
Yafin Tandiono Tan	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Sewa Tanah/ <i>Land Rental</i>
Llinayati	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Sewa Tanah/ <i>Land Rental</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management Personnel of the Company</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki Pemegang Saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates are either under common control of the same Shareholders and/or same members of the Board of Directors and Board of Commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Usaha (Catatan 12)		
PT Gala Sentosa Abadi	2,649,820,536	--
Total	2,649,820,536	--
Persentase Terhadap Total Liabilitas	0.30%	0.00%
Pembelian Suku Cadang		
PT Gala Sentosa Abadi	9,012,192,085	549,939,773
Total	9,012,192,085	549,939,773
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	1.90%	0.14%
Beban Sewa Alat Berat		
PT Gala Sentosa Abadi	12,515,534,284	10,948,815,614
Total	12,515,534,284	10,948,815,614
Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan	2.64%	2.81%
Beban Sewa Tanah		
Yafin Tandiono Tan	1,500,000,000	1,500,000,000
Linayati	1,000,000,000	1,399,999,999
Total	2,500,000,000	2,899,999,999
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	6.60%	7.42%

c. Transaction with Related Party

Accounts Payable (Note 12)
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Liabilities
Purchase of Spareparts
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Cost of Revenues
Heavy Equipment Rental Expense
PT Gala Sentosa Abadi
Total
Percentage of Total Cost of Revenues
Land Rental Expense
Yafin Tandiono Tan
Linayati
Total
Percentage of Total Operating Expenses

29. Perjanjian Penting

a. Sewa Tanah

- 1) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2023. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.000.000.000.

- 2) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

29. Significant Agreements

a. Land Lease

- 1) Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10,200 sqm plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001, North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 throughout the lease period.

On March 25, 2022, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2023. The agreed rental value is amounting to Rp1,000,000,000.

- 2) Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10,943 sqm located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp1,500,000,000 per year or as much as Rp3,000,000,000 throughout the rental period.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Maret 2022 dan 13 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut total selama 2 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2023. Nilai total sewa disepakati sebesar Rp3.000.000.000.

On March 14, 2022 and December 13 2022, the Company extended the lease term for the land for a total of 2 years, so that the end of the lease term is on December 31, 2023. The total agreed rental value is amounting to Rp3,000,000,000.

- 3) Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, *workshop* seluas 18.540 m² yang didalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m² atas nama Linayati, yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp400.000.000 per tahun atau sebesar Rp2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

- 3) *Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18,540 sqm in which there are warehouses and offices covering an area of 1,000 sqm on behalf of Linayati, which is located on Jl. Soekarno Hatta KM.23 RT.045 Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp400,000,000 per year or as much as Rp2,000,000,000 during the lease period.*

b. Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat

Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan total nilai sebesar Rp419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

b. Lifting Operations and Maintenance Services

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement, the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp419,874,184,840. This agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 30 Juni 2024.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd to extend the term of the contract for 78 (sixty eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 30, 2024.

30. Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

a. Risk Management Policy

The Company's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan bank, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The Company faces several risk such as follows:

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	125,413,976,748	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,495,271,982	99,210,812,523	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,828,752,616	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	912,088,850	Other Non Current Financial Assets
Total	304,650,090,196	240,418,835,719	Total

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022					
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-2 Tahun/ Years Rp	2-5 Tahun/ Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	23,564,691,320	353,494,803,681	81,340,527,058	458,400,022,059	Trade Payables
Beban Akrua	16,111,797,725	--	--	16,111,797,725	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	124,403,204,491	156,649,936,384	--	281,053,140,875	Lease Liabilities
Utang Bank	78,807,095,098	32,997,490,442	75,560,795,403	187,365,380,943	Bank Loan
Total	242,886,788,634	543,142,230,507	156,901,322,461	942,930,341,602	Total
2021					
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-2 Tahun/ Years Rp	2-5 Tahun/ Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	62,722,060,449	24,034,621,200	31,430,842,260	118,187,523,909	Trade Payables
Beban Akrua	6,491,582,140	--	--	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	109,977,672,878	260,601,939,106	--	370,579,611,984	Lease Liabilities
Utang Bank	80,629,901,008	75,602,436,700	75,631,719,384	231,864,057,092	Bank Loan
Total	259,821,216,475	360,238,997,006	107,062,561,644	727,122,775,125	Total

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi)			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Sebelum Beban Pajak Penghasilan			Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	2,251,989,390	2,963,763,771	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(2,251,989,390)	(2,963,763,771)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

Interest Rate Risks

The Company has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

The financial liabilities which owned by the Company as of December 31, 2022 and 2021 have a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

Foreign Currency Risk

The Company has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Kenaikan (1%)	(4,684,185,218)	(6,024,436,691)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	4,684,185,218	6,024,436,691	Decrease (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follow:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	125,413,976,748	125,413,976,748	51,438,210,887	51,438,210,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	89,495,271,982	89,495,271,982	99,210,812,523	99,210,812,523	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	88,828,752,616	88,828,752,616	88,857,723,459	88,857,723,459	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	912,088,850	912,088,850	912,088,850	912,088,850	Other Non Current Financial Assets
Total	304,650,090,196	304,650,090,196	240,418,835,719	240,418,835,719	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	458,400,022,059	458,400,022,059	118,187,523,909	118,187,523,909	Trade Payables
Beban Akrua	16,111,797,725	16,111,797,725	6,491,582,140	6,491,582,140	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	281,053,140,875	281,053,140,875	370,579,611,984	370,579,611,984	Lease Liabilities
Utang Bank	187,365,380,943	187,365,380,943	231,864,057,092	231,864,057,092	Bank Loan
Total	942,930,341,602	942,930,341,602	727,122,775,125	727,122,775,125	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities December 31, 2022 and 2021, as the impact of discounting is not significant.

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or changed/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As December 31, 2022 and 2021 the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekivalen/ Equivalent		
Aset Keuangan					Monetary Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1,128.88	17,758,411	2,612.37	16,530,505	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	556,085.39	8,747,779,270	485,206.51	7,381,147,692	Other Current Assets
	EUR	1,069,500.00	17,874,157,782	988,758.03	16,126,840,000	
	JPY	100,102,315.45	11,768,693,885	48,398,509.99	6,204,178,773	
Total Aset		38,408,389,348		29,728,696,970		Total Assets
Liabilitas Keuangan					Monetary Liabilities	
Utang Usaha	SGD	6,588.53	76,816,249	3,205.36	33,764,525	Trade Payables
	JPY	706,652,038.41	83,078,712,871	957,225,245.15	105,097,174,780	
Utang Bank Jangka Pendek	EUR	989,113.91	16,530,694,809	820,502.60	13,232,114,153	Short-Term Bank Loans
	USD	496,411.64	7,809,051,542	493,301.10	7,038,915,933	
	JPY	41,710,037.07	4,903,709,330	44,307,836.29	5,489,288,976	
Utang Bank Jangka Panjang	EUR	9,047,549.28	151,208,343,523	12,104,901.87	195,213,815,686	Long-Term Bank Loans
Total Liabilitas		263,607,328,324		326,105,074,053		Total Liabilities
Total Liabilitas - Bersih		(225,198,938,976)		(296,376,377,083)		Total Liabilities - Net

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Penambahan Aset Tetap Berasal dari Utang Usaha	362,236,093,385	13,740,794,862
Penambahan Liabilitas Sewa Berasal dari Aset Hak-Guna	28,696,094,714	154,879,538,078
Selisih Kurs pada Utang Bank dan Liabilitas Sewa	7,525,087,362	(57,415,272,634)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

	2022							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Liabilitas Sewa/Addition of Lease Liabilities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank/ Bank Loan	188,181,934,466	248,591,926,598	(293,090,604,903)		7,525,087,362		(8,043,806,030)	143,164,537,493
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	370,579,611,984		(126,707,031,892)	28,696,094,714		8,484,466,069		281,053,140,875

	2021							
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Liabilitas Sewa/Addition of Lease Liabilities	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank/ Bank Loan	237,372,457,466	409,001,624,526	(373,169,476,918)		(70,321,431,609)		(14,701,238,999)	188,181,934,466
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	323,665,214,638		(153,800,453,376)	154,879,538,078	12,906,158,975	32,929,153,669		370,579,611,984

32. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-SS-00001/BEI.PP/01-2023 tentang Pencatatan Saham Tambahan dari Hasil Stock Split, pencatatan saham berlaku efektif mulai 6 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	Saham Lama / Old Shares	Saham Baru / New Shares	
Seri Saham	Saham Biasa / Common Shares		Share Series
Jumlah Saham	1,500,000,000	7,500,000,000	Total Shares
Nilai Nominal	100	20	Nominal Value

33. Events After Reporting Period

Based on Indonesian Stock Exchange Announcement No. Peng-SS-00001/BEI.PP/01-2023 concerning Registration of Additional Shares from Stock Split Results, share listing is effective from 6 January 2023 with details as follows:

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar tetapi belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on March 29, 2023.